BAB III

OBYEK PENELITIAN

3.1 Sejarah PT. Cipta TPI

Dengan surat izin dari Departemen Penerangan, 23 Januari 1991 TPI pertama kali mengudara secara resmi dengan pola 4 jam setiap hari. Saat mengudara pertama kali, inilah secara resmi ditetapkan menjadi hari lahirnya TPI. Mendapat animo yang cukup baik dari pemirsa, TPI kemudian menambah jam tayang menjadi 6,5 jam per hari sejak 8 Juni 1991. Berkembang sampai saat ini TPI mengudara 23 jam sehari mulai 04:30 WIB - 03:30 WIB. Seiring dengan bertambahnya jam siaran tersebut, pembenahan pun terus dilakukan, baik mutu maupun materi siaran.

PT. Cipta TPI. TPI pertama kali mengudara pada 1 Januari 1991 selama 2 jam dari jam 19.00-21.00 WIB. TPI diresmikan Presiden Soeharto pada 23 Januari 1991 di Studio 12 TVRI Senayan, Jakarta Pusat. Pada awal pendiriannya tahun 1991 TPI hanya ingin menyiarkan siaran edukatif saja. Saat itu TPI hanya mengudara 4 jam. Salah satunya dengan bekerjasama dengan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menyiarkan materi pelajaran pendidikan menengah. Sejak itu TPI mengudara 4 jam, lalu sejak 1 Juni 1991 menjadi 6,5 jam. Lalu menjelang akhir 1991 sudah 8 jam. Pada tahap awal pendiriannya, TPI berbagi saluran dengan televisi milik pemerintah, TVRI. Perlahan-lahan mereka mengurangi misi edukatif, dengan juga menyiarkan acara-acara lain, termasuk kuis-kuis dan sinetron sebagai selingan.

Sebagai stasiun televisi swasta pertama yang mengudara secara nasional sejak 23 Januari 1991, TPI juga merupakan televisi pelopor tayangan musik - musik dangdut. TPI yang mengedepankan tayangan - tayangan sopan dan bisa dinikmati seluruh keluarga.

TPI merupakan salah satu pionir stasiun televisi swasta di Indonesia yang mulai mengudara sejak 23 Januari 1991 dengan izin Menteri Penerangan No.127/E/RTF/K/VIII/1990 dengan jangkauan 158 juta pemirsa di seluruh Indonesia.

Berdasarkan survey AC Nielsen, di tengah persaingan industri pertelevisian yang semakin ketat, TPI berhasil mencapai posisi 1 dengan 16,6% audience share pada April 2005.

3.1.1 VISI, MISI DAN SLOGAN

Visi : Paling Indonesia Pilihan Pemirsa

Misi : TPI Menyajikan Tayangan Bercitarasa Indonesia Yang Inspiratif Untuk Memajukan Masyarakat

Slogan : Makin Indonesia Makin Asyik Aja

3.1.2 Logo TPI

Gambar 3.1
Logo TPI



Sumber : Inventaris *Corporate Secretary*

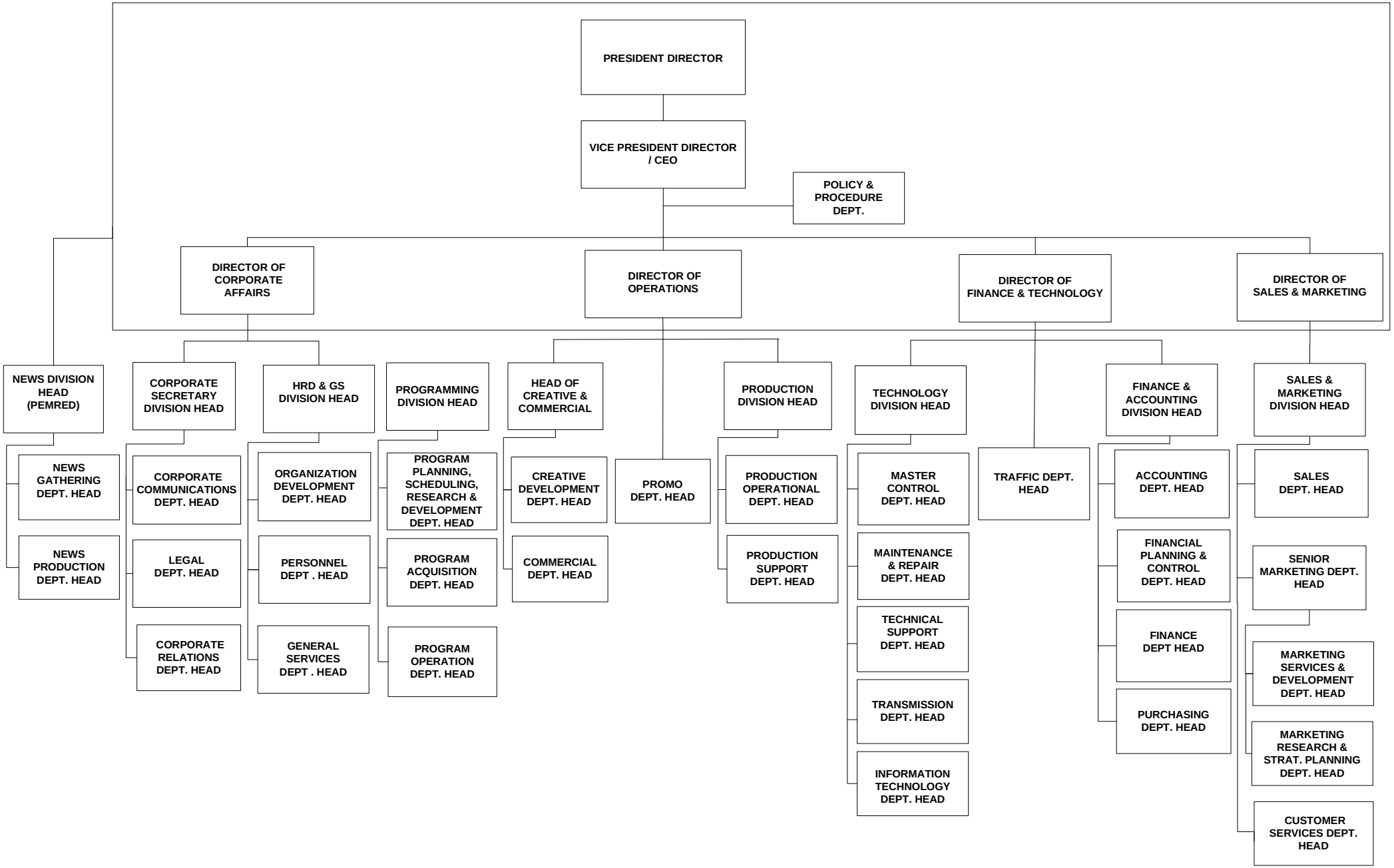
Keterangan :

- Gambar dan gaya tulisan TPI merepresentasikan kebudayaan-kebudayaan yang ada di Indonesia.
- Gambar melingkar = Bumi/dunia
- Gambar lingkaran berwarna merepresentasikan dunia hiburan/*entertainment.*
- Warna-warni cerah seperti sorotan cahaya lampu menggambarkan apa yang akan TPI berikan.
- Merah, hijau, biru menyimbolkan aksi dalam teknologi (penggunaan teknologi dalam setiap kegiatan TPI)

3.2 Struktur Organisasi PT. Cipta TPI

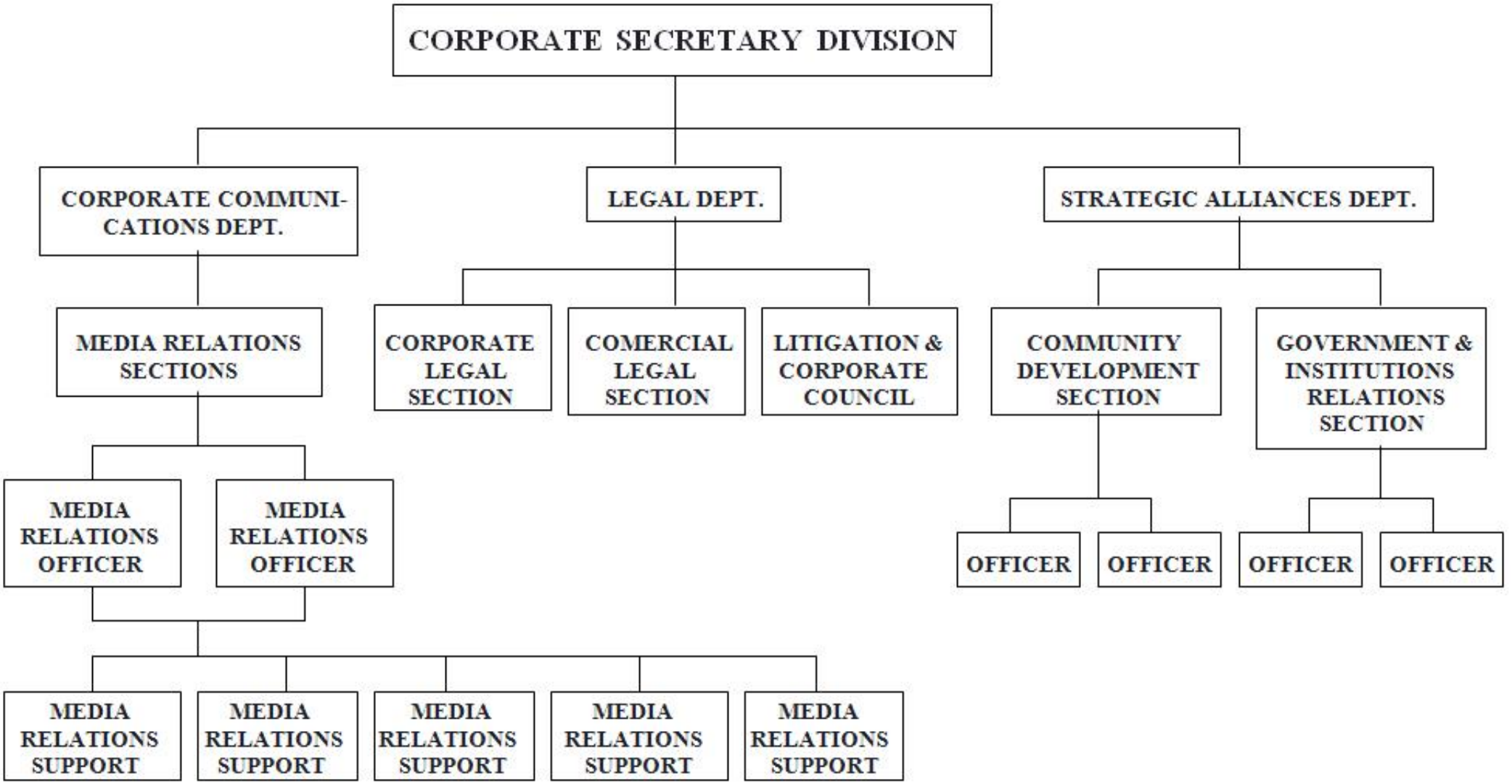
Struktur organisasi perusahaan merupakan susunan yang terdiri dari fungsi-fungsi dan hubungan-hubungan yang ada dalam suatu perusahaan yang menyatakan keseluruhan kegiatan untuk mencapai sasaran perusahaan. Disamping itu, struktur organisasi perusahaan mengemukakan adanya batas-batas dari wewenang dan tanggung jawab setiap pimpinan atas kegiatan perusahaan dan dapat mengukur prestasi setiap karyawan di dalam lingkungan kerjanya masing.

Gambar 3.2 Struktur PT Cipta TPI.



Sumber : inventaris Corporate Secretary Division

Gambar 3.3 Struktur Corporate Secretary.



Sumber : inventaris Corporate Secretary Division

3.2.1 Profil Perusahaan

Tabel 1.1

Profil Perusahaan

DEWAN DIREKSI	
Direktur utama	S.N Suwisma
Managing Director	Nana Putra
Dir. Programing and Production	Erwin andersen
Dir. Finance & accounting and technology	Ruby panjaitan
Dir. HR & GS	M. Yarman
DEWAN KOMISARIS	
Komisaris Utama	Dandy Nugroho Rukmana
Wakil Komisaris Utama	Hary Tanoesoedibyo
Komisaris	Rudijanto Tanoesoedibyo
Komisaris	Tarub
Komisaris	Muliawan Pahala Guptha
Komisaris	Agus Mulyanto

3.3 *Corporate Secretary Job Description*

Berikut adalah uraian tugas (*job description*) setiap bagian yang terdapat pada divisi *secretary corporate* :

3.3.1 *Corporate Communication Dept.*

Corporate communication department memiliki tugas berkaitan dengan komunikasi yang dikeluarkan oleh perusahaan kepada semua publik, baik internal (karyawan, *stakeholder*/pemegang saham) maupun eksternal (media, pemerintah, badan / lembaga industri, lembaga pendidikan dan masyarakat umum).

3.3.2 *Legal dept.*

Legal department memiliki tugas berkaitan dengan isu-isu yang melibatkan penafsiran Perjanjian antara perusahaan dengan pihak luar perusahaan. Legal dept memiliki tiga *section*/bagian yaitu :

- *Corporate Legal Section*

  Bertugas mewakili perusahaan (memprasaranai) dalam kaitannya dengan perjanjian-perjanian dengan pihak luar perusahaan.

- *Comercial Legal Section*

  Memiliki tugas yang berkaitan dengan perjanjian-perjanjian dengan pihak sponsor maupun pihak yang mendanai perusahaan.

- *Litigation and Corporate Council*

  Bertugas dalam melitigasi kebijakan-kebijakan perusahaan maupun sebagai perwakilan perusahaan dalam hal Memberikan jasa hukum melalui penyelesaian sengketa alternatif seperti arbitrasi, mediasi, negosiasi.

3.3.3 *Strategic Alliances Dept.*

Memiliki tugas mewakili perusahaan dalam membina hubungan formal dengan pihak luar perusahaan yang diharapkan dapat memberikan aliansi strategis dengan sumber daya seperti produk, saluran distribusi, kemampuan manufaktur, proyek pendanaan, peralatan, modal, pengetahuan, keahlian, atau hak kekayaan intelektual. Didalam Strategic Alliances Dept terdapat dua section/bagian yaitu :

- *Community development section*

  Bertugas mewakili pihak perusahaan dalam membina hubungan baik dengan khalayak umum.

- *Governmentand Institution Relation Sections*

  Mempunyai tanggung jawab atas hubungan formal antara pihak perusahaan dengan pihak institusi pemerintahan.

3.4 Karyawan TPI

Karyawan TPI keseluruhan berjumlah lebih dari 1000 orang yang terbagi dalam beberapa divisi dengan tanggung jawab tugasnya masing-masing. Karyawan yang baik adalah karyawan yg mampu memberikan kontribusi terhadap perusahaan tempat dia bekerja, tidak hanya terbatas pada tenaga tapi juga pikiran, ide, *improvement* agar semua yg mereka kerjakan bisa mendapatkan hasil maksimal baik dari segi kualitas, kuantitas dan efisiensi waktu. Karyawanpun harus berperan aktif dalam melaksanakan costdown sehingga mampu memberikan keuntungan terhadap perusahaan.

Dalam hal ini karyawan adalah ujung tombak dari sebuah perusahaan, sebagus apapun manajemen dari sebuah perusahaan tapi kalau tidak ditunjang dengan sdm yang baik maka sebesar apapun modal yg dimiliki perusahaan bila tidak ditunjang oleh sdm yg baik,dìsiplin dan kaya akan improvement maka semua itu akan terbuang percuma tanpa memberikan sedikitpun keuntungan pada perusahaan. Karyawan yang bekerja diperusahaan yang bergerak dibidang penyiaran dituntut memiliki pengetahuan serta wawasan yang luas dan juga dituntut untuk sigap melaksanakan semua tugas yang berhubungan dengan dunia penyiaran.

3.5 *Media Monitoring*

media monitoring merupakan hal yang lumrah dilakukan oleh banyak perusahaan.fungsi utama dari media monitoring adalah memberikan atau menyebarkan informasi dari berbagai media yang isinya berkaitan dengan perusahaan ataupun dunia penyiaran, yang bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan informasi mengenai perusahaan dan dunia kerjanya. PT. Cipta TPI melakukan kegiatan *media monitoring* semenjak perusahaan ini berdiri dan merupakan hal yang wajib sifatnya dilakukan. PT. Cipta TPI yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penyiaran kegiatan *media monitoring* wajib sifatnya yang dimana *media monitoring* itu sendiri adalah kegiatan dokumentasi, analisis, serta salinan konten media yang di anggap penting dan memiliki keterkaitan dengan perusahaan. Fungsi utama dari *media monitoring* adalah memberikan informasi-informasi yang beredar di

media-media massa sehingga tujuan dari *media monitoring* tersebut yaitu meningkatnya wawasan karyawan akan terpenuhi sehingga diharapkan karyawan memiliki cukup informasi untuk melakukan kegiatan sehari-hari serta termotivasi untuk memperolehnya. Adapun jenis informasi yang diberikan adalah menyangkut dengan segala macam hal tentang perusahaan itu sendiri maupun tentang dunia pertelevisian pada khususnya dan penyiaran pada umumnya. Informasi dalam *media monitoring* diperoleh dari berbagai macam media cetak serta media internet. Setelah informasi terkait didapat (*media monitoring*), hasil tersebut dipajang atau disebarluaskan kepada karyawan melalui media *softboard* yang terdapat didalam gedung kantor perusahaan sehinga karyawan dengan mudah meng-akses informasi yang diberikan oleh humas tersebut.

3.6 Sarana dan Prasarana Gedung pusat TPI di kawasan TMII, Jakarta Timur

1. Studio

5 studio (3 buah studio production, dimana 1 studio masih on project (masih dalam proses pembangunan)

2. Master Control Room

Pusat operasional siaran TPI yang sudah menggunakan sistim digital

3. Post Production Centre

Terdiri dari 3 unit linier editing, 8 unit non linier editing, 3 unit cut to cut, set QC equipment

4. Technical Outside Broadcast Equipment

Terdiri dari 21 unit camera plus assesoris

5. Outside Broadcast Van (OB Van)

Terdiri dari 3 camera system dan 1 unit mini van dilengkapi 2 camera